

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab ini berisi uraian mengenai simpulan dari penelitian yang telah dilakukan, implikasi yang didapat dari penelitian dan rekomendasi bagi pihak yang bersangkutan dan peneliti selanjutnya

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Hubungan Keyakinan Peran Gender pada Remaja Akhir di Kota Bandung, adapun kesimpulan yang didapatkan:

1. Remaja Akhir di Kota Bandung memiliki keyakinan peran gender yang cenderung tradisional yang artinya remaja cenderung mempersepsikan individu untuk berperan dan berperilaku sesuai dengan atribut yang dimilikinya.
2. Jenis kelamin dapat menjadi faktor yang mempengaruhi keyakinan peran gender. Sehingga, dalam penelitian ini remaja laki-laki dan remaja perempuan memiliki perbedaan dalam memaknai keyakinan peran gender. Remaja laki-laki cenderung memiliki keyakinan peran gender yang tradisional sedangkan perempuan memiliki keyakinan peran gender yang egalitarian.
3. Remaja Akhir di Kota Bandung memiliki prasangka seksual yang tinggi, yang artinya remaja dalam penelitian ini cenderung memiliki kecurigaan yang bersifat negatif kepada individu non-hetero.
4. Jenis kelamin dapat menjadi faktor yang mempengaruhi prasangka seksual. Sehingga, remaja laki-laki dan remaja perempuan memiliki perbedaan dalam memaknai prasangka seksual. Remaja laki-laki memiliki kecenderungan prasangka seksual yang lebih tinggi daripada remaja perempuan.
5. Usia dapat menjadi faktor yang mempengaruhi prasangka seksual. Sehingga, remaja akhir memiliki perbedaan dalam memaknai prasangka seksual berdasarkan usia yang dimiliki. Remaja dengan usia yang lebih

muda (18-19 tahun) memiliki prasangka seksual yang cenderung lebih tinggi daripada remaja dengan usia yang lebih tua (20-21 tahun).

6. Terdapat hubungan positif antara keyakinan peran gender tradisional dengan prasangka seksual pada remaja akhir di Kota Bandung. Semakin tradisional keyakinan peran gendernya maka semakin tinggi prasangka seksualnya.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber dalam kajian prasangka seksual dan keyakinan peran gender terutama pada remaja akhir di Kota Bandung. Remaja akhir di Kota Bandung cenderung memiliki keyakinan peran gender yang tradisional. Selain itu, remaja akhir di Kota Bandung cenderung memiliki prasangka seksual yang tinggi, yang artinya cenderung memberikan sikap negatif kepada individu non-hetero. Semakin tradisional keyakinan peran gender remaja maka prasangka seksualnya akan semakin tinggi. Hal tersebut dipengaruhi oleh jenis kelamin dan umur yang dimiliki oleh individu.

Selanjutnya, hasil penelitian ini dapat diharapkan dapat digunakan oleh orangtua, guru, dan peneliti lain untuk memahami bagaimana keyakinan peran gender dan prasangka seksual pada remaja. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat membantu orangtua atau guru untuk mencegah dan menanggulangi perilaku diskriminasi yang mungkin hadir karena tingkat prasangka seksual yang dimiliki oleh remaja.

5.3 Rekomendasi

Adapun rekomendasi untuk penelitian ini sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk menggunakan metode penelitian kualitatif untuk mengkaji lebih dalam mengenai keyakinan peran gender dan prasangka seksual
2. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian mengenai pengaruh keyakinan peran gender terhadap prasangka seksual, untuk melihat

seberapa besar pengaruh yang diberikan keyakinan peran gender pada prasangka seksual.

3. Peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan data demografis orientasi seksual yang dimiliki oleh responden.